

**ABSTRACT**

Th. Sri Wahyuningsih. (2004). **Designing a Set of Instructional Speaking Materials Using Fairy Stories for the First Year Students of *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English nowadays is really required at all levels of education in Indonesia. However, English is not spoken by many people in our country. Such situation leads to less motivation to speak English. Therefore, this study offers a Designed Set of Instructional Speaking Materials for the first year students of *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta* Using Fairy Stories to encourage students to speak English.

This study is aimed at answering two questions: 1) How is a set of instructional speaking materials using fairy stories for the first year students of *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta* designed? 2). What will the designed set of instructional speaking materials using fairy stories for the first year students of *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta* look like?

In dealing with the first problem the writer adopted some steps from Kemp's and Yalden's models. The steps of the adopted models were as follows: conducting a needs survey, identifying the learners' characteristics, considering goals, topics and general purposes, specifying learning objectives, selecting a syllabus, selecting teaching learning activities and instrument resources and conducting evaluation and revision. Next, a set of instructional speaking materials using fairy stories for the first year students of *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta* was designed.

The designed set of instructional speaking materials using fairy stories for the first year students of *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta* consists of eight units. The time allocation for each unit is 90 minutes and each unit has three main sections, they are Pre Activity, Language Focus and Task. To measure the acceptability of the design the writer distributed questionnaires. The final version of the designed

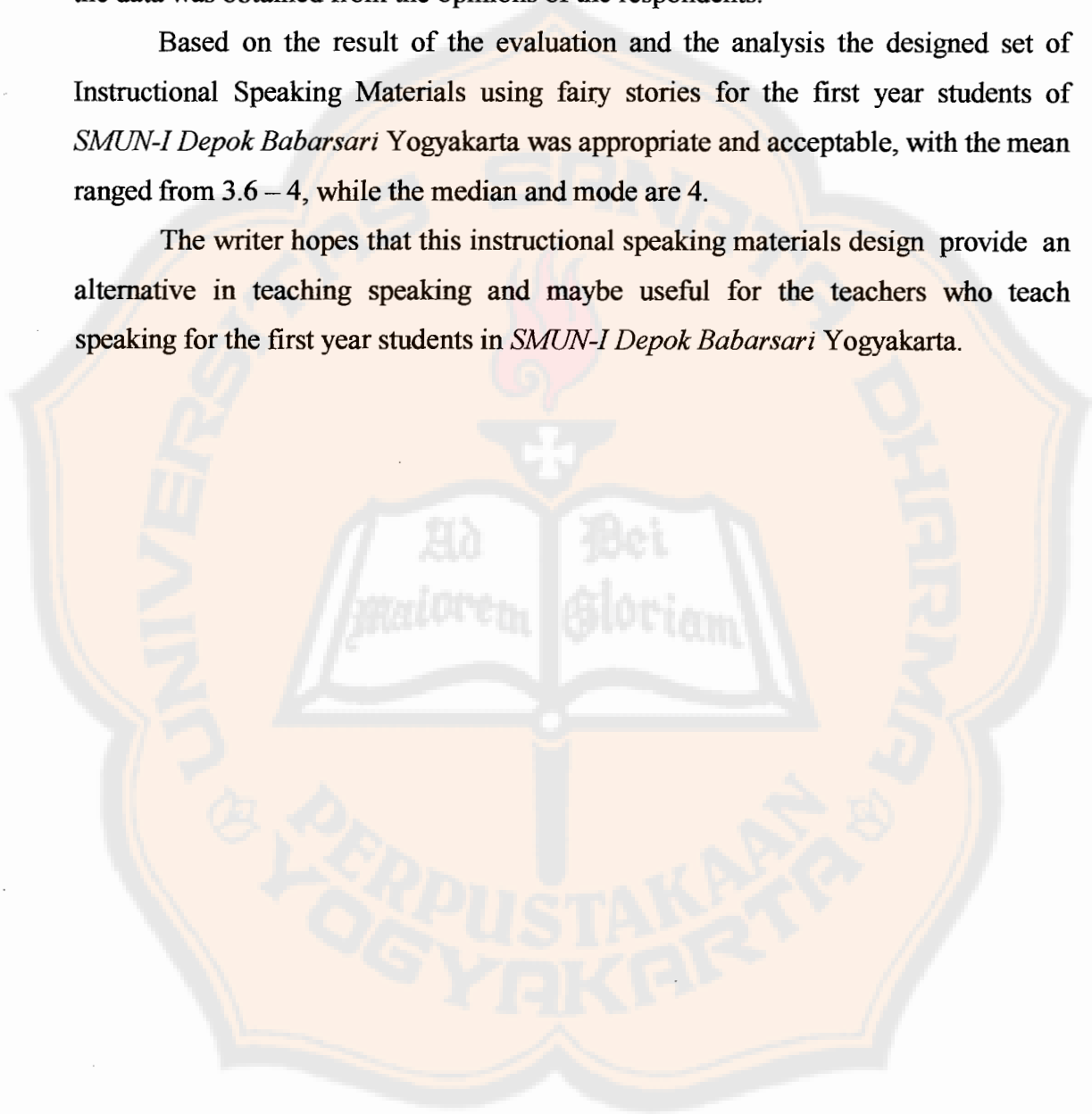
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

materials were obtained after the evaluation and the revision of the design. Thus, the second problem was answered.

The methodology that was applied in this study was survey study. The writer chose this method because this study was concerned with a descriptive study in which the data was obtained from the opinions of the respondents.

Based on the result of the evaluation and the analysis the designed set of Instructional Speaking Materials using fairy stories for the first year students of *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta* was appropriate and acceptable, with the mean ranged from 3.6 – 4, while the median and mode are 4.

The writer hopes that this instructional speaking materials design provide an alternative in teaching speaking and maybe useful for the teachers who teach speaking for the first year students in *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta*.



## ABSTRAK

Th. Sri Wahyuningsih. (2004). **Designing a Set of Instructional Speaking Materials Using Fairy Stories for the First Year Students of SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Bahasa Inggris sekarang sungguh menjadi tuntutan bagi semua level pendidikan di Indonesia. Namun orang-orang di sekitar kita tidak menggunakan bahasa Inggris dalam percakapannya. Situasi seperti ini menyebabkan kurangnya motivasi untuk berbicara bahasa Inggris. Oleh karenanya study ini menawarkan satu set materi Bahasa Inggris menggunakan dongeng untuk pelajaran speaking bagi siswa/siswi kelas 1 SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta guna mendorong para siswa/i agar berani berbicara dalam bahasa Inggris.

Studi ini bertujuan untuk menjawab dua masalah: 1) Bagaimana menyusun satu set materi Bahasa Inggris menggunakan cerita dongeng untuk mengajar *speaking* bagi para murid *SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta*? 2) Seperti apakah hasil jadi materi Bahasa Inggris tersebut?

Dalam kaitannya untuk menjawab masalah pertama, penulis menggabungkan beberapa langkah dari model Kemp dan Yalden. Penggabungan beberapa langkah yang dibuat penulis sekarang adalah : melaksanakan analisa kebutuhan, mengenali karakter siswa, merumuskan tujuan dan topik, menentukan tujuan pengajaran, memilih silabus, menentukan aktivitas belajar mengajar serta peralatan dan sumber-sumber, penilaian dan perbaikan. Setelah itu disusunlah satu set materi Bahasa Inggris menggunakan cerita dongeng untuk mengajar speaking bagi para murid *SMUN-I Depok Babarsari, Yogyakarta*.

Satu set materi Bahasa Inggris menggunakan cerita dongeng untuk mengajar *speaking* bagi para murid *SMUN-I Depok Babarsari, Yogyakarta* terdiri dari delapan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

unit, alokasi waktu setiap unit 90 menit, dan setiap unit terdiri dari tiga bagian: Pre Activity, Language Focus dan Task Untuk menilai materi bahasa Inggris yang telah disusun penulis menyebarkan kuesioner. Versi terakhir dari materi pelajaran didapatkan setelah materi dievaluasi dan diperbaiki. Dengan demikian masalah kedua terjawab.

Metodologi yang dipakai dalam studi ini adalah studi survai. Penulis memilih metoda ini karena studi ini menyangkut studi deskriptif yang datanya diperoleh dari pendapat para responden.

Dari hasil analisa data satu set materi Bahasa Inggris menggunakan cerita dongeng untuk mengajar speaking bagi murid kelas I SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta adalah baik dan dapat diterima, dengan mean 3.6 – 4 dan median serta mode 4.

Penulis berharap semoga materi ini dapat menjadi suatu alternatif kegiatan dalam pelajaran speaking dan semoga berguna bagi para guru yang mengajar speaking untuk kelas I di SMUN-I Depok Babarsari Yogyakarta.